

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MONOPOLI BAHASA TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA KELAS IV MI SALAFIYAH KOTA CIREBON

Dodi Robiansyah,¹ Ii Rahmanudin,² Muhammad Arifin Hanif³

UIN Sunan Gunung Dati Bandung, Indonesia¹²³

dodiroeby@gmail.com,¹ Iirahmanudin24@gmail.com,² dicobaaja488@gmail.com³

Abstract

Learning media are used as a learning resource because learning media are useful for complementing, maintaining, and even improving the quality of the ongoing learning process. However, many of the students find it difficult to understand Arabic material because they do not know the meaning of the vocabulary in each Arabic sentence. so they find it difficult to understand Arabic subject matter. Therefore, this study aims to determine students' ability to learn Arabic vocabulary before using language monopoly media, to determine students' ability to learn Arabic vocabulary after using language monopoly media, and to determine the effect of using language monopoly media on the Arabic vocabulary mastery of fourth grade students MI Salafiyah Kota Cirebon. The rationale of this study is that the use of language monopoly media will make it easier for students to memorize vocabulary, so that they are able to understand learning material, especially Arabic vocabulary, because they will be trained to say vocabulary repeatedly. In this case, the vocabulary mastery of Madrasah Ibtidaiyah students will increase. Then this study used a quantitative approach with a pre-experimental design. The data collection techniques are direct observation, interviews, and tests (pretest and posttest). The data analysis techniques are the normality test, homogeneity test, and hypothesis testing. The results of this study show, first, students' ability to master Arabic vocabulary before using language monopoly media, with a minimum score of 39, a maximum score of 59, and an average of 51.50. Second, students' ability to master Arabic vocabulary after using language, monopoly media, namely a minimum score of 80, a maximum score of 100, with an average of 87.67. Third, based on the results of the independent sample test, 0.000 is obtained because the sig is smaller than 0.05, so Ho is rejected and H1 is accepted. Thus, it can be concluded that based on these data it shows that there is a significant influence from the use of language monopoly media on students' Arabic vocabulary mastery.

Keywords: *Language Monopoly Media, Vocabulary Mastery, Arabic Learning*

Abstrak

Media pembelajaran digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran karena media pembelajaran bermanfaat untuk melengkapi, memelihara, dan bahkan meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Masalahnya Banyak dari siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi bahasa Arab karena tidak tahu makna kosakata dari setiap kalimat bahasa Arab, sehingga mereka merasa kesulitan memahami materi pelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap kosakata bahasa Arab sebelum menggunakan media monopoli bahasa, mengetahui kemampuan siswa terhadap kosakata bahasa Arab setelah menggunakan media monopoli bahasa dan mengetahui pengaruh penggunaan media monopoli bahasa terhadap penguasaan kosakata bahasa arab siswa kelas IV MI Salafiyah Kota Cirebon. Dasar pemikiran dari penelitian ini adalah bahwasannya penggunaan media monopoli bahasa akan memudahkan siswa dalam menghafal kosakata, sehingga siswa mampu memahami materi pembelajaran khususnya pada kosakata bahasa arab karena siswa akan dilatih mengucapkan kosa kata secara berulang-ulang. Dalam hal ini penguasaan kosa kata siswa Madrasah Ibtidaiyah akan meningkat. Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre eksperimen design. Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan observasi langsung, wawancara dan tes (pretest dan postes). Adapun teknik analisis datanya yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan: Pertama, kemampuan siswa terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab sebelum menggunakan media monopoli bahasa yaitu dengan nilai minimum 39, nilai maksimum 59 dengan rata-rata 51,50. Kedua, kemampuan siswa terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab setelah menggunakan media monopoli bahasa yaitu nilai minimum 80, nilai maksimum 100 dengan rata-rata 87,67. Ketiga, berdasarkan hasil independent sample test diperoleh 0,000 karena sig lebih kecil dari 0,05 maka dihasilkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media monopoli bahasa terhadap penguasaan kosakata bahasa arab siswa.

Kata kunci: Media Monopoli Bahasa, Penguasaan Kosakata , Pembelajaran Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Bahasa adalah satu hal yang sangat penting dalam sebuah kehidupan manusia. Sebab, dengan bahasa itulah, manusia bisa berkomunikasi dan menyampaikan semua gagasan dan isi pikirannya. Adapun makna bahasa sangatlah beragam, tergantung pada perspektif yang memberi makna terhadap bahasa tersebut dan motif tujuan yang ingin dicapainya (Nuha, 2012). Sedangkan bahasa menurut Tarigan dalam (Hamid, 2008) adalah suatu lambang suara yang digunakan oleh kaum untuk mengungkapkan maksud tujuan mereka (pikiran, perasaan yang terlintas di hati mereka). Kemudian bahasa Arab juga merupakan bahasa universal yang tidak hanya digunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka, karena pada hakikatnya setiap bahasa memiliki fungsi dan tujuan tertentu. sehingga

ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab meliputi unsur-unsur kebahasaan, yang terdiri atas tata bahasa (*qawaidu al-lugoh*), kosa kata (*mufradat*), pelafalan dan ejaan (*ashwat Arabiyah*), (2) keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiro'ah*) dan menulis (*kitabah*).

Menurut peraturan menteri Agama Republik Indonesia Pelajaran Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan pada Madrasah Ibtidaiyah (MI), yang mana mata pelajaran ini dapat memberikan kontribusi positif bagi siswa untuk dapat lebih memahami mata pelajaran lainnya seperti Fiqih, Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlaq dan Sejarah Kebudayaan Islam yang didalamnya terdapat standar kompetensi agar siswa mengetahui dan memahami kosakata (*mufrodad*) bahasa Arab terkait materi pada masing-masing mata pelajaran tersebut.

Mufrodad merupakan salah satu unsur terpenting dalam bahasa Arab, disamping kaidah tata bahasa/ilmu nahwu (sintaksis), ilmu shorrof (morfologi), dan ilmu ashwat (fonetik). Maka dari itu, mempelajari kosakata merupakan prasyarat dan tuntutan yang mendasari dalam menguasai bahasa Arab tersebut (Fajriah, 2015). Tapi dalam mempelajari kosa kata akan lebih efektif jika bisa menggunakan media pembelajaran.

Keefektifan pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan proses pembelajaran yang tidak tergantung pada kecanggihan suatu media, akan tetapi dari ketepatan dan keefektifan media yang digunakan oleh guru (Rusman, 2013). Karena Media pembelajaran digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran serta media bermanfaat untuk melengkapi, memelihara, dan bahkan meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang sedang berlangsung bahkan penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar, aktivitas siswa, serta motivasi belajar siswa (Sanaky, 2009).

Namun berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 september 2021 di MI Salafiyah Kota Cirebon, sebagian besar keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa arab masih pasif, merasa sulit dalam memahami materi bahasa arab, konsentrasi siswa yang seringkali mudah teralihkan sehingga membuat kurangnya minat dan motivasi bahkan sukar dalam belajar bahasa arab. Seharusnya pembelajaran bahasa arab pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) memberikan proses yang membantu minat dan motivasi siswa dalam mempelajari

bahasa asing termasuk bahasa Arab. Hal tersebut jika tidak di atasi maka akan berdampak pada ketercapaian hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa arab.

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi siswa dalam memahami materi bahasa Arab, maka peneliti akan mencoba sebuah media yang dapat membantu pembelajaran mufrodat khususnya dalam menghafal kosakata, salah satunya dengan menggunakan media Monopoli Bahasa untuk membantu meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Sehingga tujuan penulis ialah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Monopoli Bahasa Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas 4 MI Salafiyah Kota Cirebon. Sehingga dengan adanya media ini diharapkan siswa mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab.

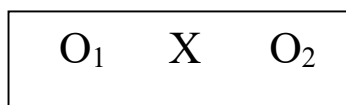
Sebenarnya penelitian ini sudah ada yang pernah membahas seperti penelitian Tirta Ayu dkk., (2022). Dalam penelitiannya mendeskripsikan terkait efektifitas media monopoli dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Jepang. Serta penelitian Widianti dkk., (2022) yang menjelaskan keefektifan media monopoli dalam meningkatkan keterampilan berbahasa atau komunikasi untuk usia dini. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek yang dituju. Penelitian ini mengungkapkan sejauh mana pengaruh media monopoli dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab.

Dalam penelitian ini, masalah yang akan diangkat diantaranya: sejauhmana penguasaan kosakata siswa sebelum menggunakan media “Monopoli Bahasa”, sejauhmana penguasaan kosakata siswa setelah menggunakan media “Monopoli Bahasa”, dan sejauh mana pengaruh dari penggunaan media “Monopoli Bahasa” terhadap penguasaan kosakata bahasa arab siswa kelas 4 MI Salafiyah Kota Cirebon.

Adanya penelitian ini, dengan harapan media monopoli ini dapat digunakan oleh suatu Lembaga. Khususnya dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab dan siswa dapat lebih mudah belajar kosa kata sehingga dengan media monopoli ini minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab dapat meningkat. Dan diharapkan kepada guru untuk lebih kreatif dalam pembelajaran kosa kata. Salah satu yang dapat digunakan adalah dengan media monopoli ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Pre Experimental Design* menggunakan Design penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Paradigma dalam penelitian model eksperimen ini dapat digambarkan sebagai berikut



- O₁ = sebelum perlakuan (pretest)
X = dilakukannya perlakuan
O₂ = setelah perlakuan (posttest)

Populasi merupakan keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti dan menjadi objek penelitian baik berupa benda, manusia, kelompok, individu dan yang memberikan informasi atau data yang dibutuhkan. Dalam suatu penelitian, penentuan populasi sangat penting dilakukan karena populasi memberikan batasan terhadap objek yang diteliti.(sugiyono, 2010). Adapun populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV MI Salafiyah Kota Cirebon, Tahun Ajaran 2021/2022. Kemudian Sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu kelas 4 (B) MI Salafiyah Kota Cirebon dengan jumlah 30 siswa. teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *Random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, tes dan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara mengamati kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas. Tes Pretest dan Posttest untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap kosakata bahasa Arab sebelum dan sesudah perlakuan yang berupa tes soal objektif atau pilihan ganda dengan jumlah 20 soal, wawancara yang dilakukan berupa wawancara tidak terstruktur dengan guru mata pelajaran bahasa arab dan siswa kelas 4.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan setelah semua data terkumpul dari instrumen yang sudah disiapkan untuk selanjutnya dianalisis untuk kemudian diperoleh hasil sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini Validitas dan Uji realibitas Penelitian ini menggunakan Uji reliabilitas dengan rumus *K-20* karena diterapkan pada tes yang mempunyai skor berskala.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \frac{SD^2t - \Sigma(pq)}{SD^2t}$$

Serta Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data tersebut. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS versi 20 melalui uji normalitas Shapiro Wilk dengan kriteria jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi <0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Kemudian Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui heterogenitas suatu populasi homogen atau tidak. . Data menyatakan bahwa varians antara dua atau lebih kelompok homogen jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Serta Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel x (media Monopoli Bahasa) dan variabel y (penguasaan kosakata Siswa). Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *uji t-test* dengan rumus.

$$t = \frac{\Sigma d_i}{\sqrt{\frac{N \Sigma d_i^2 - (\Sigma d_i)^2}{N-1}}}$$

Kriteria uji hipotesis menggunakan t-test yaitu apabila diperoleh hasil dengan signifikasi (2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima yang mana hal tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara nilai pretest dan posttest artinya pengaruh dari penggunaan media monopoli bahasa terhadap penguasaan kosakata siswa. Akan tetapi jika diperoleh hasil dengan signifikasi (2-tailed) > 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak yang mana hal tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Media Monopoli Bahasa

Secara bahasa, Monopoli berasal dari bahasa Yunani yaitu “*Monos*” yang berarti sendiri, sedangkan “*Polien*” berarti penjual. Monopoli diciptakan oleh Elizabeth Magie pada tahun 1903. Umumnya monopoli adalah sebuah papan permainan atau media berbentuk papan yang diatas papan tersebut terdapat kumpulan nama-nama negara atau kota yang siap diperjualkan, disewakan kepada pembeli berbasis property yang dilakukan berdasarkan aturan mainnya. Kini media monopoli dapat dimodifikasi menjadi alat media pembelajaran di berbagai mata pelajaran disekolah sesuai dengan materi yang akan dipelajari (Agung, 2010) salah satunya dalam pembelajaran bahasa Arab. Proses penggunaan media monopoli bahasa ini tidak jauh berbeda dengan media monopoli umumnya, yang membedakan antara media monopoli bahasa dengan monopoli biasa adalah dalam penggunaannya, yaitu media Monopoli bahasa tidak menggunakan properti seperti rumah yang ada dalam media monopoli pada umumnya. Dalam penggunaan media monopoli bahasa hanya menggunakan perlengkapan kartu soal, kartu dana umum dan kartu kesempatan, sedangkan alas atau papan yang digunakan dimedia monopoli bahasa dikembangkan dengan menggunakan gambar yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran kosakata bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah.

Tujuan dari pada penggunaan media monopoli bahasa dalam pembelajaran bahasa arab ini dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa terhadap penguasaan kosakata dan merubah persepsi negative siswa mengenai bahasa arab yang dirasa membosankan, jenuh, dan kurang menarik. Maka dilakukan sebuah inovasi dalam model pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media monopoli bahasa agar proses belajar mengajar didalam kelas tidak terkesan monoton. Sistematika model pembelajaran yang dibuat dengan menggunakan media Monopoli Bahasa ini, sebagai berikut :

- 1) Dalam media tersebut, pembelajaran dapat diubah menjadi pembelajaran yang dapat menyajikan materi dengan kondisi kelas yang menarik.
- 2) Siswa dapat dengan mudah mengambil materi pembelajaran.

- 3) Konsep pembelajaran dengan media monopoli bahasa bertujuan untuk melatih siswa dalam kreativitas dan kemampuan bekerja sama dengan teman sebayanya.
- 4) Siswa akan merasa pembelajaran tidak monoton dan menarik tetapi tetap fokus pada materi pembelajaran, karena materi diberikan secara singkat menggunakan kartu soal, kartu kesempatan, kartu dana umum yang dilengkapi dengan tata cara peraturan media monopoli .
- 5) Jika digunakan dalam proses penilaian pembelajaran, guru dapat menggunakan media monopoli bahasa di akhir materi yang sedang dibahas.

Kosakata

Ada perbedaan antara definisi kosakata dan kata. Kosakata adalah kata yang digunakan dalam sebuah kalimat untuk memiliki arti tertentu, akan tetapi kata adalah jamak dari konsonan (huruf). Selain itu kosakata dapat juga dimaknai sebagai sekumpulan kata untuk membentuk sebuah kalimat sampai memiliki arti tertentu, sedangkan kata merupakan bagian terkecil dalam suatu bahasa yang tidak berarti apa-apa sampai membentuk leksikon (kumpulan kata) tersebut (Zaenuddin, 2013).

Selain daripada itu kosakata dapat dimaknai sebagai salah satu unsur yang paling dasar dalam bahasa yang harus dimiliki pembelajar bahasa asing begitupun pada bahasa arab. Atau sebuah lafadz atau kalimat yang terdiri dari dua huruf atau lebih dan menunjukkan kepada arti tertentu (Mansur, 2002). Sedangkan menurut Masri'ah, (2012) kosakata berarti kumpulan kata yang membentuk bahasa yang harus dipelajari seseorang dan dipakai untuk menyusun suatu kalimat atau interaksi dengan masyarakat. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kosakata merupakan salah satu unsur dari bahasa yang meliputi pengertian-pengertian, arti-arti dan digunakan dalam bahasa, kata yang dikuasai oleh para pembicara atau penulis, dan kata yang berdiri dan terseruktur dengan arti seperti kamus.

Adapun tujuan dari penguasaan kosakata ialah siswa dapat melatih kemampuan melafalkan dengan baik dan benar, dalam hal ini siswa mampu mengetahui keterampilan berbicara dan membaca untuk digunakan dalam

memahami maknanya serta penggunaan dalam konteks kata yang diberikan. Oleh karena itu sangat diperlukan oleh seseorang untuk memahami dan menggunakan kumpulan kata yang dimilikinya untuk mengekspresikan pikiran dan rasa dalam berbagai ruang lingkup kehidupan maupun masyarakat.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kosakata adalah kata-kata yang dapat dirangkai secara tertulis ataupun lisan untuk mengungkapkan perasaan serta yang ada didalam fikirannya.

Jenis-jenis kosa-kata

Pembagian kosa-kata dalam kontesk kemahiran kebahasaan Rusdi Ahmad Thu'aimah mengklasifikasi kosakata menjadi empat, sebagai berikut (Thu'aimah, 1989): *pertama*, kosakata untuk memahami (*understanding vocabulary*), yaitu baik bahasa lisan maupun teks. *kedua*, Kosakata untuk berbicara (*speaking vocabulary*), yaitu menggunakan kosakata yang tepat, baik secara formal maupun informal. *Ketiga*, Kosakata untuk menulis (*writing vocabulary*), yaitu dimaksudkan pada pemilihan kosakata yang baik dan tepat agar agar tidak disalah-artikan oleh pembacanya. Dan *Keempat*, Kosakata potensial. Kosakata jenis ini terdiri dari kosakata *context* yang dapat diinterpretasikan sesuai dengan konteks pembahasan, dan kosakata *analysis* yang dapat dianalisis berdasarkan karakteristik derivasi kata untuk selanjutnya dipersempit atau diperluas maknanya.

Pembagian kosakata menurut maknanya terbagi kepada *pertama*, Kata-kata inti (*content vocabulary*), adalah kosakata dasar yang membentuk sebuah tulisan menjadi valid, misal kata benda, kata kerja dan lainnya. *Kedua*, kata-kata fungsi (*function words*), Kata yang menyatukan kosakata dan kalimat sehingga membentuk paparan baik dalam sebuah tulisan. Contohnya *huruf jar*, *adawat istifham*, dan seterusnya. *Ketiga*, kata-kata gabungan, adalah kosakata yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi dipadukan dengan kata lain sehingga membentuk arti yang berbeda.

Kosakata menurut karakteristik kata terbagi menjadi *pertama*, Kata-kata tugas (*service words*) yaitu kata-kata yang digunakan untuk menunjukkan tugas, baik dalam lapangan kehidupan secara informal maupun formal dan sifatnya

resmi. *Kedua*, Kata-kata inti (*special content words*). Kosakata ini adalah kumpulan kata yang dapat mengalihkan arti kepada yang spesifik dan digunakan di berbagai bidang ulasan tertentu, yang biasa juga disebut *local words* atau *utility words*. Dan kosakata menurut penggunaannya. *Pertama*, kosakata aktif adalah kosakata yang umumnya digunakan dalam sebuah wacana. *Kedua*, kosakata pasif adalah kosakata yang hanya jadi pembendaharaan kata tapi tidak digunakan. (Hijriyah, 2016)

Indikator Penguasaan Kosakata

Penguasaan adalah perbuatan menguasai atau memahami suatu teori. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penguasaan adalah sebuah proses, cara, perbuatan menguasai atau pemahaman untuk menggunakan (pengetahuan, dan sebagainya). Oleh karena itu, penguasaan adalah memahami suatu teori dan mampu menerapkan teori tersebut. (Naim, 2007). Kata *mufradat* menurut Moh Mansyur dalam bukunya yang berjudul *Dalil al-Katib wa al-Mutarajim* ialah kata jamak dari kat *mufradah* (مفردة) yang artinya lafaz atau kata yang terdiri dari dua huruf atau lebih yang menunjukkan sebuah makna (Kustiawan, 2002). Kemudian pembelajaran kosakata bukan hanya sekedar mengajarkan kosakata, kemudian menyuruh siswa untuk menghafalkannya. Akan tetapi, lebih dari itu siswa dianggap mampu menguasai kosakata jika sudah mencapai indikator-indikator penguasaan kosakata bahasa arab seperti siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk kosakata dengan baik, siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali kosakata dengan baik dan benar, siswa mampu menggunakan kosakata dalam jumlah (kalimat) dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan (Mustofa, 2011).

Sejalan dengan pendapat diatas Muhammad Ali Al-Khuli mengemukakan bahwa indikator penguasaan kosakata sebagai berikut: *pertama*, siswa mampu untuk mengucapkan kata dengan benar. *Kedua*, siswa mampu untuk menerjemahkan kosakata dengan baik. *Ketiga*, siswa mampu untuk menulis kata tanpa salah eja. *Keempat*, siswa mampu untuk membaca kata dengan benar (Ali al-Khuli, 1986). Adapun indikator penguasaan kosakata dari peneliti pada materi profesi (المهنة) kelas IV Madrasah Ibtidaiyah, sebagai berikut :

- (a) Siswa mampu mengucapkan kosakata dengan nada yang jelas.
- (b) Siswa dapat menjawab pertanyaan seputar profesi dalam bahasa arab dengan benar.
- (c) Siswa mampu menulis ulang kosakata dengan tepat.
- (d) Siswa mampu memahami kaidah *isim isyarah* (kata tunjuk) dan *dhomir munfashil* (kata ganti).
- (e) Siswa mampu membedakan antara gambar dan teks yang berkaitan dengan profesi.

Teknik Tes Kosakata

Abdul-Rahman Ibn Ibrahim al-Fawwaz mengatakan bahwa ujian penting untuk mengevaluasi pembelajaran, terutama untuk mengetahui sejauh mana kosakata dipahami oleh siswa (Ali al-Khuli, 1986).

Menurut M. Ali Al-Khuli (1989: 159-160) dimungkinkan untuk menguji kosakata dalam beberapa cara diantaranya, melengkapi kalimat rumpang. Sinonim, Antonim, Derivasi, Arti mufradat yang digaris bawah. Memilih mufradat yang sesuai dengan gambar. Menerjemahkan. Mencocokkan mufradat menjadi kalimat yang benar.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa jenis yang dapat digunakan dalam test kosakata, anantara lain: (1) melengkapi kalimat rumpang; (2) arti mufradat yang digaris bawah; (3) memilih mufradat yang sesuai dengan gambar.

B. Hasil

Sebelum Penggunaan Media Monopoli Bahasa

Statistics

Pretest		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		51.5000
Median		52.0000

Mode	45.00 ^a
Std. Deviation	5.56312
Variance	30.948
Range	20.00
Minimum	39.00
Maximum	59.00
Sum	1545.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Gambar 1

Berdasarkan tabel statistik diatas bahwa jumlah responden sebanyak 30 siswa, dengan Missing 0 maka itu menunjukkan bahwa tidaka ada data yang belum diproses. Mean atau rata dari hasil pretes menunjukkan 51,50, median sebesar 52, modus sebesar 45, nilai minimum diperoleh 39 dan nilai maksimum diperoleh 59.

Setelah Penggunaan Media Monopoli Bahasa

Statistics

Posttest

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		87.6667
Median		87.0000
Mode		82.00 ^a
Std. Deviation		5.44777
Variance		29.678
Range		20.00
Minimum		80.00
Maximum		100.00
Sum		2630.00

- a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Gambar 2

Berdasarkan tabel statistik diatas bahwa jumlah responden sebanyak 30 siswa, dengan Missing 0 maka itu menunjukkan bahwa tidak ada data yang belum diproses. Mean atau rata dari hasil pretes menunjukkan 87,67 median sebesar 87, modus sebesar 82, nilai minimum diperoleh 80 dan nilai maksimum diperoleh 100.

Pengaruh Penggunaan Media Monopoli Bahasa Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas 4 MI Salafiyah Kota Cirebon.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Pada pembahasan ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov smirnov*.

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian uji normalitas dengan *Kolmogorov smirnov* yaitu:

- Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 , maka data berdistribusi normal.
- Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 , maka data data tidak berdistribusi normal

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre	.105	30	.200*	.946	30	.135
Post	.116	30	.200*	.948	30	.150

*. This is a lower bound of the true significance.

- Lilliefors Significance Correction

Gambar 3

Hasil uji normalitas padatable diatas data pretes menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.200, karena nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. maka data pretes berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas pada tabel diatas untuk data posttest menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.150, karena nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. maka data posttest berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan antara keadaan atau populasi. Untuk menguji homogenitas dengan menganalisis Varians masing-masing dari data. Berikut adalah hasil dari uji homogenitas :

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Pretes-Postest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.013	1	58	.911

Gambar 4

Tabel hasil uji homogenitas Levene Statistik diatas, menunjukkan tingkat signifikansi atau nilai probabilitas diatas 0.05 maka data berdistribusi homogen.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media monopoli bahasa terhadap penguasaan kosakata bahasa arab siswa kelas 4 (B), peneliti telah melakukan uji hipotesis dengan uji t tes pada *SPSS Application*.

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	51.5000	30	5.56312	1.01568
Posttest	87.6667	30	5.44777	.99462

Gambar 5

Dari table diatas menunjukan bahwa ada 30 siswa yang mengikuti uji pretes dan

posttest. Rata-rata atau mean pretes menunjukkan 51.50 dan posttest 87.67. Dari data tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata pretes dan posttest.

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest – Posttest	-36.16667	8.72208	1.59243	-39.42355	-32.90979	-22.712	29	.000

Gambar 6

Berdasarkan hasil uji T pada tabel diatas menunjukkan bahwa $T = 22.712$, dengan df diperoleh $29-1 = 28$, dan $\text{Alpha} = 0.05$, nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) = 0.000 < 0.005$. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media monopoli bahasa terhadap penguasaan kosakata bahasa arab siswa kelas 4 (B) MI Salafiyah Kota Cirebon.

PENUTUP

Setelah peneliti membahas tentang penggunaan media Monopoli Bahasa terhadap penguasaan kosakata bahasa arab di MI Salafiyah Kota Cirebon dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Kemampuan siswa sebelum menggunakan media Monopoli Bahasa dari hasil pretes menunjukkan Mean atau rata dari hasil pretes menunjukkan 51,50, median sebesar 52, modus sebesar 45, nilai minimum diperoleh 39 dan nilai maksimum diperoleh 59. Dan Kemampuan siswa setelah menggunakan media Monopoli Bahasa dari hasil posttest menunjukkan Mean atau rata dari hasil pretes menunjukkan 87,67 median sebesar 87, modus sebesar 82, nilai minimum diperoleh 80

dan nilai maksimum diperoleh 100.

Pengaruh penggunaan media Monopoli Bahasa terhadap penguasaan kosakata bahasa arab di MI Salafiyah Kota Cirebon. Berdasarkan hasil uji T menunjukkan bahwa $T = 22.712$, dengan df diperoleh $29-1= 28$, dan $Alpha = 0.05$, nilai $sig.(2-tiled) = 0.000 < 0.005$. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media monopoli bahasa terhadap penguasaan kosakata bahasa arab siswa kelas 4 (B) MI Salafiyah Kota Cirebon.

Oleh karena itu dengan adanya pengaruh dari media Monopoli dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab diharapkan mampu membuat siswa dapat memahami dan menguasai kosa kata bahasa Arab. Dan untuk guru agar lebih kreatif dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab agar supaya minat dan motivasi siwa dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. (2010). *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*. Bestari Buana Murni.
- Ali Al-Khuli, M. (1986). *Asaaliib Tadriis Al-Lughah Al- 'Arabiyyah*.
- Fajriah, Z. (2015). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar (Penelitian Tindakan Pada Siswa Kelas I Mi Nurul Hakim kediri Lombok Barat Tahun 2015). *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 6(1), 107–126. <https://doi.org/10.21009/jpud.091>
- Hamid, M. A. (2008). *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, Dan Media*. Uin Malang Press.
- Hijriyah, U. (2016). *Analisis Pembelajaran Mufrodad Dan Struktur Bahasa Arab*. Lp2m : Iain Ril.
- Kustiawan, Moh. M. (2002). *Dalil Al-Katib Wa Al-Mutarajim*. Pt. Moyo Segoro Agung.
- Mansur, M. (2002). *Dalil Al-Katib Wa Al-Mutarajim*. Pt. Moyo Segoro Agung.
- Masri'ah, M. (2012). Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Penguasaan Kosakata. *Jurnal El-Ibtikar*, 1(1), 140.
- Mustofa, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovativ*. Uin Press.
- Naim, N. (2007). Kamus Besar Bahasa Indonesia,” In Kamus Besar Bahasa Indonesia. In

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa Departemen Nasional.
<https://www.kbbi.web.id/>

- Nuha, U. (2012). *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Diva Press.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. In *Bandung*. Alfabeta.
- Rusman, R. (2013). *Model-Model Pembelajaran* (Vol. 6). Pt Raja Grafindo Persada.
- Sanaky. (2009). *Media Pembelajaran*. Safria Insania.
- Thu'aimah, R. A. (1989). *Ta'lim Al-'Arabiyyah Fi Ghair Al-Nathiqina Biha; Manahijuhu Wa Asalibuhu* (1st Ed.). Isisco.
- Tirta Ayu, D., Rahayu, N., & Widiati, S. W. (2022). Keefektifan Permainan Monopoli Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang Siswa Kelas Viii Smp Ylpi Perhentian Marpoyan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(11), 993–1001.
<https://doi.org/10.36418/japendi.v3i11.1222>
- Widianti, Y. T., Ismaniyah, I., Kehi, A. N., Yuyun, H., & Siswoyo, A. A. (2022). PENERAPAN MEDIA MONOPOLI UNTUK MENINGKATKAN KELANCARAN BERBAHASA PADA SISWA KELAS 2 SDN PALESANGGAR 5. *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 2(2), 138–145.
<https://doi.org/10.51878/educator.v2i2.1336>
- Zaenuddin, R. (2013). *Penggunaan Media Sederhana Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Iain Syekh Nurjati Cirebon.